

Perempuan dalam Penguatan Ekonomi dan Kesejahteraan Ummat di Kelurahan Maccini Sombala Makassar

Ismawati^{1*}, Romzie Rosman², Sulistyowati³, Ulfi Kartika Oktaviana⁴, Nani Hanifah⁵, Sanurdi⁶,
Muhajir⁷

^{1,7}Perbankan Syariah, UIN Alauddin Makassar, Sulawesi Selatan, Indonesia

²Islamic Banking and Finance, International Islamic University Malaysia, Malaysia

³Perbankan Syariah, IAIN Kediri, Jawa Timur, Indonesia

⁴Perbankan Syariah, UIN Maulana Malik Ibrahim, Jawa Tmur, Indonesia

⁵Perbankan Syariah, IAIN Fattahul Muluk Papua, Papua, Indonesia

⁶Perbankan Syariah, UIN Mataram, Nusa Tenggara Barat, Indonesia

ismawatiabbas77@gmail.com¹, romzie@iium.edu.my², sulistyowatidajeng@gmail.com³,
ulfi@akuntansi.uin-malang.ac.id⁴, nanihanifah80@gmail.com⁵, sanurdi@uinmataram.ac.id⁶,
muhajir.alikram@gmail.com⁷

Abstrak: Penelitian ini bertujuan untuk mengedukasi perempuan-perempuan di Kelurahan Maccini Sombala mengenai peranan perempuan yang mampu memberikan peranannya dalam penguatan ekonomi dan kesejahteraan ummat, serta bagaimana peningkatan ekonomi secara syariah. Penelitian ini merupakan jenis penelitian kualitatif dan kuantitatif (mix-methods), Penelitian ini merupakan bentuk penelitian Internasional yang grounded research dengan teknik Participation Action Research (PAR). Sedangkan metode kuantitatif yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode eksperimen dan pengolahan data menggunakan uji paired sample t test. Hasil penelitian menunjukkan bahwa berperan mengubah pandangan perempuan-perempuan di Kecamatan Maccini Sombala untuk lebih memandang luas mengenai peranan perempuan, menghilangkan batasan-batasan yang diciptakan oleh masyarakat mengenai kebebasan hak perempuan, serta pemberian edukasi mengenai pandangan islam dan pengelolaan keuangan secara syariah. Serta terjadi peningkatan pemahaman perempuan di Kelurahan Maccini Sombala setelah diadakannya kegiatan sosialisasi.

Katakunci: Perempuan; Penguatan Ekonomi; Kesejahteraan Ummat

Abstract: This research aims to educate women in Maccini Sombala Village about the role of women who are able to play a role in strengthening the economy and welfare of the community, as well as how to improve the economy according to sharia. This research is a type of qualitative and quantitative research (mix-methods). This research is a form of grounded research using the Participation Action Research (PAR) technique. Meanwhile, the quantitative method used in this research is the experimental method and data processing using the paired sample t test. The results of the research show that it plays a role in changing the views of women in Maccini Sombala District to take a broader view of the role of women, removing the limitations created by society regarding women's freedom of rights, as well as providing education regarding Islamic views and sharia financial management. There was also an increase in women's understanding in Maccini Sombala Village after the socialization activities were held.

Keywords: Women; Economic Strengthening; Ummah Welfare

PENDAHULUAN

Indonesia memberikan kesempatan bagi seluruh warga negara untuk memperoleh hak yang sama dalam berbagai bidang, baik perempuan maupun laki-laki. Jumlah penduduk perempuan di Indonesia terus meningkat tiap tahunnya, sehingga perlu untuk diperhatikan dan diberdayakan sehingga mampu memberikan kontribusinya guna peningkatan kesejahteraan ummat. Perempuan maupun laki-laki memiliki hak yang sama dalam mendukung pencapaian tujuan negara maupun peningkatan kesejahteraan termasuk didalamnya peningkatan perekonomian. (Zahrok & Suarmini, 2018)

Kelurahan Maccini Sombala, Makassar, merupakan wilayah yang menghadapi tantangan sosial dan ekonomi yang signifikan, termasuk tingkat kemiskinan yang tinggi dan kesenjangan gender yang masih mencolok. Dalam konteks ini, perempuan di wilayah ini seringkali menghadapi keterbatasan dalam akses terhadap peluang ekonomi dan pendidikan yang memadai. Vivikenanda mengungkapkan bahwa suatu negara tidak akan menjadi negara yang besar jika tidak menghormati

kaum perempuannya (Sirajuddin et al., 2020).

Perempuan memiliki potensi yang sangat besar dalam peningkatan ekonomi dan kesejahteraan umat, selain sebagai madrasah pertama yang mendidik seorang anak, perempuan mengambil peranan penting dalam proses pembangunan, menyertakan perempuan merupakan langkah yang efisien dalam berbagai bidang. Namun saat ini di beberapa daerah perempuan masih dianggap sebagai objek kedua dalam rumah tangga dan hanya dipandang benar jika mengurus anak dan berdiam dirumah (Agustina, 2016).

Peranan perempuan juga diakomodir oleh peraturan perundang-undangan yakni UU No. 6 Tahun 2014 tentang Desa, yang didalamnya memuat tentang peranan perempuan untuk ikut berpartisipasi dalam pembangunan desa (Presiden Republik Indonesia, 2014). Perempuan juga merupakan subyek tidak hanya obyek dari pengambilan keputusan di desa. Banyak sekali keputusan yang diambil untuk menentukan arah pembangunan di desa tetapi gagal menjawab kebutuhan riil masyarakat karena perspektif perempuan tidak menjadi bagian pertimbangan (Alfirdaus et al., 2021).

Bangsa yang telah mencapai kemajuan menyadari bahwa untuk meningkatkan keadilan sosial dan memenuhi hak asasi manusia yang setara antara perempuan dan pria, perlu diakui dan diperbaiki kualitas, status, dan peran perempuan dalam proses pembangunan. Selain itu, pemahaman ini juga menganggap peningkatan kualitas hidup perempuan sebagai fondasi utama untuk mencapai pembangunan yang berkelanjutan bagi negara tersebut. Perubahan sosial memberikan kesempatan bagi perempuan untuk dapat berkarya dan menunjukkan potensinya (Saldi, 2010).

Dalam konteks ekonomi, analisis menunjukkan bahwa rendahnya tingkat pendidikan dan keterampilan perempuan, kurangnya akses kepada layanan kesehatan dan gizi yang memadai, serta keterbatasan dalam mengakses sumber daya pembangunan akan menghambat produktivitas bangsa, menghambat pertumbuhan ekonomi, dan mengurangi efisiensi pembangunan secara keseluruhan. Upaya peningkatan kualitas hidup perempuan dilakukan dengan tujuan menciptakan kesetaraan dalam hak asasi dan keadilan sosial antara perempuan dan laki-laki. Selain itu, hal ini juga memiliki alasan ekonomi yang kuat dalam konteks pembangunan berkelanjutan, karena peningkatan kualitas perempuan dapat meningkatkan produktivitas dan efisiensi ekonomi secara keseluruhan. Kesetaraan gender dalam hal peningkatan kualitas kesehatan dan pendidikan akan memacu tingginya produktivitas tenaga kerja sehingga meningkatkan pertumbuhan ekonomi (Hidayah & Rahmawati, 2020).

Pemberian pemahaman mengenai literasi keuangan syariah juga sangat penting dalam pemberdayaan perempuan, karena literasi keuangan syariah merupakan pemberian edukasi mengenai kemampuan seseorang dalam hal pemahaman dan penerapan kegiatan yang menyangkut keuangan sesuai dengan nilai-nilai agama Islam (Trimulato et al., 2022). Literasi keuangan syariah yang berarti sadar atau paham akan mengelola keuangan yang baik berdasarkan nilai-nilai Islam (Sapa et al., 2020). Pengelolaan ekonomi secara syariah ditentukan oleh konsep *mashlahah* yang bertujuan untuk mencapai *falah* (kejayaan di dunia dan di akhirat) (Samsul, 2019), sehingga membawa pelaku ekonomi dalam mencapai kesejahteraan. Islam merupakan pondasi seluruh kegiatan yang dilakukan dalam kehidupan termasuk dalam penguatan ekonomi dan mencapai kesejahteraan, sehingga perlu adanya pemahaman mengenai pengelolaan keuangan secara syariah.

Penelitian tentang peranan perempuan dalam penguatan ekonomi dan kesejahteraan umat telah dilakukan oleh beberapa peneliti sebelumnya, sebagaimana penelitian yang dilakukan oleh Jama'ah Harahap pada tahun 2019 yang berjudul *Peran Pemberdayaan Kesejahteraan Keluarga dalam Pemberdayaan Wanita di Desa Simatahari Kecamatan Kotapinang Kabupaten Labuhanbatu Selatan*, penelitian ini mengkaji mengenai pemberdayaan yang dilakukan oleh PKK (Harahap, 2019), perbedaan dengan penelitian ini adalah pada bentuk upaya yang dilakukan, penelitian Jama'ah Harahap hanya mengkaji bagaimana bentuk pemberdayaan yang dilakukan PKK, namun penelitian ini melakukan upaya pemberdayaannya sendiri yakni dengan sosialisasi dan pemberian bantuan. Serta penelitian yang dilakukan oleh Argawidyanti, Ilham dan Sari pada tahun 2022 yang berjudul *Meningkatkan Keterwakilan Perempuan di Ruang Publik dan Politik* (Argawidyanti et al., 2023), meskipun sama-sama menggunakan sosialisasi sebagai upaya peningkatan peranan

perempuan, namun tujuan peranan yang digunakan dengan penelitian merupakan hal yang berbeda yakni ada yang mengkaji mengenai peranan perempuan dalam ruang publik dan politik, serta ada yang mengkaji mengenai peranan perempuan dalam penguatan ekonomi dan kesejahteraan umat.

Penelitian ini berusaha untuk mengedukasi perempuan-perempuan di Kelurahan Maccini Sombala mengenai peranan perempuan yang mampu memberikan perannya dalam penguatan ekonomi dan kesejahteraan umat, serta bagaimana peningkatan ekonomi secara syariah. Penelitian ini dilaksanakan untuk mengetahui apakah dengan melakukan penguatan pemahaman terkait dengan peranan perempuan pada perempuan-perempuan di Kelurahan Maccini Sombala, mereka nantinya memiliki pandangan untuk menunjukkan perannya bagi pembangunan baik di ranah keluarga secara khusus, maupun pembangunan untuk negeri secara umum.

Melihat pentingnya peranan perempuan dalam penguatan ekonomi dan kesejahteraan umat serta perempuan di Kelurahan Maccini Sombala masih mengalami keterbatasan akses ekonomi, maka Jurusan Perbankan Syariah UIN Alauddin Makassar berkolaborasi dengan dengan IIUM Malaysia, APSKPS, Baznas Sulsel dan Lembaga Mitra, melaksanakan penelitian dengan tujuan untuk memberikan edukasi kepada para ibu-ibu rumah tangga untuk menunjukkan perannya serta lebih meningkatkan ekonomi secara syariah, adapun kegiatannya seperti pemberdayaan perempuan, 1 restoran untuk membina 1 anak yatim, dan bantuan dari BAZNAS untuk sembako. Penelitian ini merupakan rangkaian dari kegiatan kolaborasi Internasional dengan tema “Perempuan dalam Penguatan Ekonomi dan Kesejahteraan Ummat di wilayah Indonesia dan Malaysia”. Untuk mewujudkan hal tersebut penting sekali melakukan kegiatan ini agar masyarakat bisa tahu bagaimana cara meningkatkan ekonomi dengan baik secara syariah, sehingga ekonomi yang ada di Indonesia dan Malaysia ini bisa berkembang dengan baik dan benar.

METHOD

Penelitian ini merupakan jenis penelitian kualitatif dan kuantitatif (mix-methods), penggunaan jenis penelitian ini karena dibutuhkan pendekatan kualitatif dan kuantitatif untuk menjawab rumusan masalah dalam penelitian ini. Penelitian kualitatif digunakan untuk mengetahui bagaimana upaya edukasi mengenai peran perempuan dalam penguatan ekonomi dan kesejahteraan umat di Kelurahan Maccini Sombala, sedangkan penelitian kuantitatif digunakan untuk mengetahui perbandingan sebelum dan setelah diadakannya sosialisasi.

Penelitian ini merupakan bentuk penelitian Internasional yang grounded research, dimana tidak bergantung pada suatu teori karena membentuk teori melalui hasil observasi langsung yang dilakukan oleh Peneliti (Widjajani, 2009). Peneliti menggunakan penelitian Participation Action Research (PAR), karena bersifat transformative yakni dorongan untuk menumbuhkan peranan perempuan. Sedangkan metode kuantitatif yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis paired sample test, untuk mengetahui bagaimana perbedaan sebelum dan setelah diadakannya sosialisasi.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pelaksanaan Sosialisasi

Penelitian ini merupakan rangkaian kegiatan pengabdian masyarakat yang bertemakan perempuan dalam penguatan ekonomi dan kesejahteraan umat di wilayah Indonesia dan Malaysia. Tujuan kegiatan ini diadakan adalah untuk memberikan edukasi kepada para perempuan dan ibu-ibu rumah tangga untuk lebih menunjukkan penanannya dalam meningkatkan ekonomi secara syariah, adapun kegiatannya seperti pemberdayaan perempuan, 1 restoran untuk membina 1 anak yatim, dan bantuan dari BAZNAS untuk sembako.

Kegiatan pengabdian masyarakat secara internasional diinisiasi dari Jurusan Perbankan Syariah UIN Alauddin Makassar sehingga seluruh dosen, staf, dan juga mahasiswa secara bersama-sama dengan IIUM Malaysia, APSKPS, Baznas Sulsel dan Lembaga Mitra, terlibat dalam kegiatan pengabdian ini, melalui “Perempuan dalam Penguatan Ekonomi dan Kesejahteraan Ummat di wilayah Indonesia dan Malaysia bersama warga Maccini Sombala, Makassar”.

Kegiatan ini dilaksanakan selama dua hari yakni pada tanggal 23-24 Agustus 2023, di Kelurahan Maccini Sombala Makassar. Kegiatan ini dilakukan dengan beberapa tahapan yakni sebelum, saat pelaksanaan, serta setelah kegiatan, diantaranya:

Identifikasi

Sebelum menetapkan Kelurahan Maccini Sombala dalam objek sosialisasi ini, terlebih dahulu dilakukan proses identifikasi mengenai masalah ekonomi dan kesejahteraan yang dihadapi perempuan di wilayah Makassar, dan dari hasil identifikasi tersebut diketahui bahwa Kelurahan Maccini Sombala merupakan wilayah yang menghadapi tantangan sosial dan ekonomi yang signifikan, termasuk tingkat kemiskinan yang tinggi dan kesenjangan gender yang masih mencolok. Dalam konteks ini, perempuan di wilayah ini seringkali menghadapi keterbatasan dalam akses terhadap peluang ekonomi dan pendidikan yang memadai.

Koordinasi & Survey Lokasi

Awal program ini dilaksanakan dengan melakukan koordinasi awal melalui ijin pelaksanaan kegiatan ini yang dilakukan dengan pemerintah setempat. Hasil koordinasi dengan pihak pemerintah mengizinkan melakukan kegiatan sosialisasi sesuai dengan jadwal yang telah ditentukan. Koordinasi ini sekaligus tahapan survey lokasi, yang dilakukan untuk memastikan bahwa ketersediaan sarana dan prasarana untuk melakukan sosialisasi.

Pemberian *Pre-Test*

Pada saat tahap pelaksanaan dan sebelum dilakukannya kegiatan sosialisasi, terlebih dahulu peserta sosialisasi yang merupakan perempuan-perempuan di Kecamatan Maccini Sombala diberikan soal *pre-test*, untuk mengukur bagaimana pandangan dan pemahaman mereka mengenai peranan perempuan sebelum diadakannya sosialisasi.

Pelaksanaan Kegiatan Sosialisasi

Pelaksanaan kegiatan sosialisasi diawali dengan sambutan oleh pemerintah setempat yang sangat antusias dalam pelaksanaan kegiatan ini, kemudian dilanjutkan dengan pemberian sosialisasi, terdapat tiga pemateri sosialisai yakni Assoc. Prof. Dr. Romzie Rosman selaku *Deputy Dean of Research and Innovation, institute of Islamic Banking and Finance, International Islamic University Malaysia*, Heny Yuningrum, M.Si selaku Ketua Umum Asosiasi / Program Studi Keuangan dan Perbankan Syariah, dan Ismawati, S.E., M.Si selaku Ketua Jurusan Perbankan Syariah UIN Alauddin Makassar.

Bapak Assoc. Prof. Dr. Romzie Rosman sebagai pemateri pertama menyampaikan mengenai seperti apa dan bagaimana perempuan-perempuan di Negara Malaysia dalam menunjukkan peranannya. Dimana perempuan-perempuan di Malaysia memperoleh dukungan penuh dari pemerintah untuk menentukan pilihannya, mendukung masyarakatnya untuk selalu berfikir maju, baik dari segi kesehatan pendidikan maupun kesejahteraan secara umum. Perempuan-perempuan memiliki hak yang sama dengan kaum lelaki, dari segala aspek kehidupan, bahkan tidak dapat dipungkiri bahwa banyak kemajuan-kemajuan yang saat ini diperoleh berkat sumbangsih dari kaum perempuan.

Ibu Heny Yuningrum, M.Si sebagai pemateri kedua lebih menekankan kepada pembahasan mengenai untuk mencapai sebuah kesejahteraan maka perempuan harus bisa mandiri, menggantungkan kehidupan pada orang lain dapat berdampak pada kurangnya kemandirian. Perempuan-perempuan yang mandiri dapat mengatasi berbagai kondisi buruk yang mungkin akan terjadi, seperti kehilangan pekerjaan, sakit, atau bahkan kehilangan pasangan. Peranana seorang perempuan bukan hanya terbatas pada peranan seorang ibu, perempuanlah yang mengatur kondisi rumah tangga, sehingga menjadi seorang perempuan yang mandiri bukan untuk menyaingi seorang laki-laki, tetapi untuk menghindari segala kemungkinan buruk yang akan terjadi, memperkuat kondisi perekonomian, sampai pada terciptanya kesejahteraan.

Ibu Ismawati, S.E., M.Si sebagai pemateri ketiga memberikan gambaran mengenai bagaimana perempuan dapat bekerja sesuai dengan syariat Islam, dalam Islam sendiri tidak melarang kaum perempuan untuk bekerja, namun terdapat beberapa aturan seperti tidak memamerkan aurat, menyombongkan diri dengan merendahkan laki-laki, serta melakukan pekerjaan yang sesuai dengan syariat Islam, sebagaimana hukum dasar Muamalat adalah segala sesuatunya diperbolehkan kecuali yang dilarang, sehingga dalam hal pekerjaan harus melakukan pekerjaan yang tidak mengandung hal-hal yang dilarang dalam syariat. Seperti *maysir*, *gharar*, *riba*, *tadlis*, *ihtikar*, dan berbagai bentuk kezholiman lainnya. Serta pembahasan mengenai pengelolaan keuangan yang sesuai dengan syariat Islam.

Sosialisasi ditutup dengan sesi tanya jawab antara pemateri dengan peserta sosialisasi, sesi ini mencakup diskusi antara pemateri dengan penanya mengenai pentingnya peranan perempuan dalam penguatan ekonomi dan kesejahteraan umat, serta pandangan dalam hukum Islam.

Pemberian Post-Test

Sebagai hasil evaluasi kegiatan sosialisasi maka setelah diadakannya sosialisasi, tiap peserta diberikan *post-test*, sehingga dapat diketahui bagaimana perbandingan atau dampak dari diadakannya kegiatan ini terkait penguatan peran perempuan dalam meningkatkan perekonomian dan kesejahteraan umat di Kecamatan Maccini Sombala.

Pemberian Dukungan

Selain pemberian edukasi, kegiatan ini juga memberikan dukungan ekonomi kepada perempuan-perempuan di Kecamatan Maccini Sombala berupa pemberian sembako oleh BAZNAS.

Melalui edukasi ekonomi syariah dan dukungan dalam pengembangan usaha, program ini telah memberikan kontribusi pada peningkatan kesejahteraan perempuan dan keluarga di wilayah Maccini Sombala, Makassar, dan wilayah sebanding di Malaysia. Dengan meningkatkan akses perempuan terhadap sumber daya ekonomi, program ini membantu mengurangi ketidaksetaraan ekonomi.

Hasil utama dari kegiatan ini adalah pemberdayaan perempuan, terutama ibu-ibu rumah tangga, dalam mengelola usaha secara ekonomis dan syariah. Mereka telah diberikan edukasi, pelatihan, dan dukungan untuk mengembangkan keterampilan dan pengetahuan mereka dalam berwirausaha. Ini telah meningkatkan kemampuan mereka dalam mengelola keuangan, mengelola usaha, dan berinvestasi dengan baik.

Bantuan sembako yang diberikan oleh Baznas Sulsel merupakan upaya konkret dalam membantu keluarga-keluarga yang membutuhkan. Hal ini membantu meringankan beban keluarga yang kurang mampu secara ekonomi dan memberikan manfaat sosial yang signifikan.

Uji *Paired Sample t-test*

Uji *paired sample t-test*, merupakan sebuah metode analisis yang digunakan untuk menguji dua sampel yang berpasangan. Sampel yang berpasangan dimaksud dalam penelitian ini adalah dengan subyek yang sama namun mengalami dua perlakuan atau waktu yang berbeda pengujiannya. Dalam hal ini sample yang digunakan adalah 80 orang peserta sosialisasi yang merupakan perempuan-perempuan di Kelurahan Maccini Sombala, proses pengujian dilakukan sebelum dan setelah kegiatan sosialisasi.

Tabel 1. Perbandingan Statistik

		Paired Samples Statistics			
		Mean	N	Std. Deviation	Std. Error Mean
Pair 1	Pretest	52.18	80	3.076	.344
	Posttest	57.95	80	1.349	.151

Sumber: Data Penelitian (diolah), Output SPSS 25, 2023

Tabel 1 menunjukkan hasil statistik perbandingan antara pandangan dan pemahaman masyarakat mengenai peranan perempuan. Rata-rata tingkat pandangan dan pemahaman sebelum diadakannya sosialisasi adalah 52.18, dan setelah diadakannya sosialisasi rata-rata pemahaman meningkat menjadi 57.95. Hal ini berarti bahwa, setelah diadakannya sosialisasi pemahaman masyarakat mengenai pentingnya peranana perempuan lebih meningkat jika dibandingkan dengan sebelum diadakannya sosialisasi.

Tabel 2. Paired Sample Test

		Paired Differences					t	df	Sig. (2-tailed)
		Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference				
					Lower	Upper			
Pair 1	Pretest	-	2.890	.323	-6.418	-5.132	-	79	.000
	Posttest	5.775					17.87	1	

Sumber: Data Penelitian (diolah), Output SPSS 25, 2023

Tabel 2 diatas menunjukkan asil uji *paired sample t test*. Ketentuan, jika $t_{hitung} > t_{tabel}$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak, diperoleh t tabel sebesar -17.871. Sedangkan untuk menghitung nilai t_{tabel} adalah:

$$T_{tabel} : (\alpha/2 ; n-k-1)$$

$$T_{tabel} : (0.05/2 ; 80-1-1)$$

$$T_{tabel} : (0.025 ; 78)$$

$$T_{tabel} : (1.99085)$$

Pengambilan keputusan menyatakan hasil $-17.871 > 1,99085$ $t_{hitung} > t_{tabel}$, sehingga dari nilai t dapat diketahui bahwa terdapat perbedaan antara hasil *post test* dan *pre test*. Dasar pengambilan keputusan lain dari uji *paired sampel t test* yaitu jika nilai sig. (2-tailed) < 0,05 maka terdapat perbedaan yang signifikan antara hasil *pre-test* dan *post-test*. Namun jika hasil nilai sig. (2-tailed) > 0,05 maka tidak terdapat perbedaan yang signifikan antara hasil *pre-test* dan *post-test*. Melihat hasil uji *paired sampel t test* yang dikaji di atas, dalam penelitian ini hasil $t_{hitung} > t_{tabel}$ dan nilai sig. (2-tailed) menunjukkan angka 0,000 dimana $0,000 < 0,05$ maka dari itu dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan antara hasil *pre-test* dan *post-test* atau dapat dikatakan hasil analisis hipotesis H_0 ditolak dan H_a diterima.

Pembahasan

Upaya Edukasi Mengenai Peran Perempuan dalam Penguatan Ekonomi dan Kesejahteraan Ummat di Kelurahan Maccini Sombala

Penguatan peran perempuan dalam ekonomi dan kesejahteraan umat dalam penelitian ini dilakukan dengan melaksanakan sosialisasi. Sosialisasi ini bertujuan untuk mengedukasi masyarakat mengenai pentingnya peranan perempuan dengan membawakan tiga pokok materi penting. Materi pertama mengenai seperti apa dan bagaimana perempuan-perempuan di Negara Malaysia dalam menunjukkan peranannya. Dimana perempuan-perempuan di Malaysia memperoleh dukungan penuh dari pemerintah untuk menentukan pilihannya, mendukung masyarakatnya untuk selalu berfikir maju, baik dari segi kesehatan pendidikan maupun kesejahteraan secara umum. Perempuan-perempuan memiliki hak yang sama dengan kaum lelaki, dari segala aspek kehidupan, bahkan tidak dapat dipungkiri bahwa banyak kemajuan-kemajuan yang saat ini diperoleh berkat sumbangsih dari kaum perempuan. Materi kedua adalah mengenai untuk mencapai sebuah kesejahteraan maka perempuan harus bisa mandiri, menggantungkan kehidupan pada orang lain dapat berdampak pada kurangnya kemandirian. Perempuan-perempuan yang mandiri dapat mengatasi berbagai kondisi buruk yang mungkin akan terjadi, seperti kehilangan pekerjaan, sakit, atau bahkan kehilangan pasangan. Peranana seorang perempuan bukan hanya terbatas pada peranan seorang ibu, perempuanlah yang mengatur kondisi rumah tangga, sehingga menjadi seorang perempuan yang mandiri bukan untuk menyaingi seorang laki-laki, tetapi untuk menghindari segala kemungkinan buruk yang akan terjadi, memperkuat kondisi perekonomian, sampai pada terciptanya kesejahteraan. Serta materi terakhir yakni mengenai bagaimana perempuan dapat bekerja sesuai dengan syariat Islam, dalam Islam sendiri tidak melarang kaum perempuan untuk bekerja, namun terdapat beberapa aturan seperti tidak memamerkan aurat, menyombongkan diri dengan merendahkan laki-laki, serta melakukan pekerjaan yang sesuai dengan syariat Islam, sebagaimana hukum dasar Muamalat adalah segala sesuatunya diperbolehkan kecuali yang dilarang, sehingga dalam hal pekerjaan harus melakukan pekerjaan yang tidak mengandung hal-hal yang dilarang dalam syariat. Seperti *maysir*, *gharar*, *riba*, *tadlis*, *ihtikar*, dan berbagai bentuk kezoliman lainnya. Serta pembahasan mengenai pengelolaan keuangan yang sesuai dengan syariat Islam.

Peranan dari diadakannya sosialisasi dalam penguatan pemahaman mengenai peran perempuan dalam perekonomian dan kesejahteraan ummat diantaranya adalah mengubah mindset dari perempuan-perempuan di Kecamatan Maccini Sombala untuk lebih memandang luas mengenai peranan perempuan, menghilangkan batasan-batasan yang diciptakan oleh masyarakat mengenai kebebasan hak perempuan, serta pemberian edukasi mengenai pandangan islam dan pengelolaan keuangan secara syariah.

Upaya peningkatan pemahaman mengenai peranan perempuan dalam penelitian ini sejalan dengan penelitian yang telah dilaksanakan oleh Ade Rahma Ayu pada tahun 2022, dalam penelitiannya yang berjudul “Peran Perempuan dalam Ekonomi (Perspektif Perempuan dalam Kajian Islam)”, yang dilaksanakan dengan melakukan, pemberian materi dan wawasan yang dikaitkan dengan Al-Qur’an dan Hadist yang berkaitan dengan peran perempuan serta kebebasannya didalam berkegiatan ekonomi (Ayu, 2022).

Perbandingan Pengaruh Sebelum dan Setelah Diadakannya Kegiatan Sosialisasi Peranan Perempuan dalam Penguatan Ekonomi dan Kesejahteraan Ummat di Kelurahan Maccini Sombala

Tabel 1 menunjukkan hasil statistik perbandingan antara pandangan dan pemahaman perempuan Kelurahan Maccini Sombala sebelum dan setelah diadakannya sosialisasi. Rata-rata tingkat pandangan dan pemahaman sebelum diadakannya sosialisasi adalah 52.18, dan setelah diadakannya sosialisasi rata-rata pemahaman meningkat menjadi 57.95. Hal ini berarti bahwa, setelah diadakannya sosialisasi pemahaman masyarakat mengenai pentingnya peranan perempuan

lebih meningkat jika dibandingkan dengan sebelum diadakannya sosialisasi. Tabel 2 menunjukkan hasil *paired sample test* dengan hasil $-17.871 > 1,99085$ atau $t_{hitung} > t_{tabel}$ dan nilai sig. (*2-tailed*) menunjukkan angka 0,000 dimana $0,000 < 0,05$ maka dari itu dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan antara hasil *pre-test* dan *post-test* atau dapat dikatakan hasil analisis hipotesis H_0 ditolak dan H_a diterima, sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan antara hasil *post test* dan *pre test*, hasil *post test* lebih tinggi jika dibandingkan dengan hasil *pre test*, atau dalam hal ini terjadi peningkatan pemahaman perempuan di Kelurahan Maccini Sombala setelah diadakannya kegiatan sosialisasi.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat peningkatan pemahaman terkait dengan perempuan harus memiliki jiwa kemandirian, melibatkan diri dalam kegiatan ekonomi, memiliki usaha secara mandiri, aktif dalam organisasi bidang ekonomi, terlibat dalam kegiatan pemberdayaan, memikirkan kondisi umat, mengetahui profil tokoh Muslimah, mendukung pendidikan umat, memiliki jiwa yang peduli dengan umat, melakukan aksi nyata untuk umat, memiliki pendidikan tinggi, melibatkan diri dalam berbagai aktifitas, peka pada beberapa kondisi, terjun langsung dalam berbagai kegiatan, serta mengambil peranan seperti laki-laki.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Harun, Septima dan Zulfa pada tahun 2023 dengan judul “Mendorong Partisipasi Perempuan Dalam Perencanaan Ekonomi Pembangunan Kampung Takengon Barat Kec. Lut Tawar”, hasil penelitian menunjukkan bahwa berdasarkan hasil tes sebelum dan sesudah pelaksanaan kegiatan terlihat bahwa terjadi penguatan pemahaman tentang aspek akses, partisipasi, kontrol, dan manfaat dalam pembangunan yang setara dan berkeadilan gender (Harun et al., 2023).

KESIMPULAN

Peranan dari diadakannya sosialisasi dalam penguatan pemahaman mengenai peran perempuan dalam perekonomian dan kesejahteraan umat diantaranya adalah mengubah mindset dari perempuan-perempuan di Kecamatan Maccini Sombala untuk lebih memandang luas mengenai peranan perempuan, menghilangkan batasan-batasan yang diciptakan oleh masyarakat mengenai kebebasan hak perempuan, serta pemberian edukasi mengenai pandangan islam dan pengelolaan keuangan secara syariah. Terdapat perbedaan antara hasil *post test* dan *pre test*, hasil *post test* lebih tinggi jika dibandingkan dengan hasil *pre test*, atau dalam hal ini terjadi peningkatan pemahaman perempuan di Kelurahan Maccini Sombala setelah diadakannya kegiatan sosialisasi.

Kegiatan ini dapat terlaksana atas bantuan dan kerjasama dari berbagai pihak yang terkait, sehingga dapat memperlancar pelaksanaan kegiatan ini. Kami menyadari sepenuhnya bahwa masih terdapat kekurangan dalam pelaksanaan kegiatan ini. Kegiatan selanjutnya perlu menghadirkan narasumber dari beberapa daerah bahkan negara lain demi menunjang hasil yang maksimal secara berskala internasional, agar pemerintah dapat menyerap apa yang menjadi kebutuhan masyarakat terkait Perempuan dalam Penguatan Ekonomi dan Kesejahteraan Umat ke depannya.

REFERENSI

- Agustina, H. (2016). Peranan Istri Petani Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Rumah Tangga. *Ilmu Sosial Dan Humaniora*, 2(3), 224–235.
- Alfirdaus, L. K., Kushandajani, & Harsasto, P. (2021). Pemberdayaan Perempuan dalam Implementasi Undang-undang No. 6 Tahun 2016 di Desa Lerep, Kabupaten Semarang. *Jurnal Pengabdian Vokasi*, 2(1), 26–33.
- Argawidyanti, T. N., Ilham, T., & Sari, A. G. P. (2023). Meningkatkan Keterwakilan Perempuan di Ruang Publik dan Politik: Pendidikan Politik Perempuan dalam Program ‘Sekoper Cinta’ di Desa Cimuja, Kecamatan Cimalaka, Kabupaten Sumedang, Provinsi Jawa Barat. *Civitas Consecratio: Journal of Community Service and Empowerment*, 2(2), 95–106. <https://doi.org/10.33701/cc.v2i2.2899>

- Ayu, A. R. (2022). Peran perempuan dalam ekonomi. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Inovasi*, 1(2), 26–31.
- Harahap, J. (2019). Peran Pemberdayaan Kesejahteraan Keluarga dalam Pemberdayaan Wanita di Desa Simatahari Kecamatan Kotapinang Kabupaten Labuhanbatu Selatan. UIN Sumatera Utara.
- Harun, I., S, R. S., & Zulfa, I. (2023). Mendorong Partisipasi Perempuan Dalam Perencanaan Ekonomi Pembangunan Kampung Takengon Barat Kec. Lut Tawar. *Jurnal Pengabdian Pada Masyarakat Indonesia*, 2(3), 2023.
- Hidayah, Z. M., & Rahmawati, F. (2020). Menelusur Relasi Indeks Pembangunan Gender Terhadap Pertumbuhan Ekonomi. *EcceS (Economics, Social, and Development Studies)*, 7(1), 110–129. <https://doi.org/10.24252/ecc.v7i1.13919>
- Presiden Republik Indonesia. (2014). Undang-Undang No. 6 Tahun 2014 tentang Desa.
- Saldi, S. (2010). Berbeda tapi Setara: Pemikiran tentang Kajian Perempuan. PT. Kompas Media Nusantara.
- Samsul. (2019). Analisis Pemanfaatan Harta dalam Konsumsi Masyarakat Ekonomi Konvensional dan Ekonomi Islam. *AJIE: Al-Azhar Journal of Islamic Economics*, 1(2).
- Sapa, N. Bin, Mustamin, A., Hafsa, S., & Rahim, R. (2020). Membangun Kreativitas dan Literasi Keuangan di Masa Pandemi Covid-19. *Jurnal JPM*, 1(1), 57–63.
- Sirajuddin, Sudiyarti, N., Suprianto, Pamungkas, B. D., & Ismawati. (2020). Analisis Gender dalam Pembangunan Desa Pelat Kecamatan Untar Kabupaten Sumbawa. *Prosiding Seminar Nasional IPPeMas*, 204–209. <http://e-journalppmunsa.ac.id/index.php/ippemas2020/article/view/156>
- Trimulato, Ismawati, Sapa, N. Bin, & Amani, Z. (2022). Sosialisasi Keuangan Syariah dan UMKM Halal Berbasis Masjid di Desa Ereng Ereng Kabupaten Bantaeng. *Cendekia*, 4(2), 60–69.
- Widjajani. (2009). Penggunaan soft system methodology dan grounded theory dalam membangun teori pada penelitian proses strategi (Strategy process Research). Institut Teknologi Bandung.
- Zahrok, S., & Suarmini, N. W. (2018). Peran Perempuan Dalam Keluarga. *IPTEK Journal of Proceedings Series*, 61–65. <https://doi.org/10.12962/j23546026.y2018i5.4422>